

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai keahlian tertentu. Selain itu PKL merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa/mahasiswa pada program studi tertentu (Arifin, 2014).

Kabupaten Kediri mempunyai komoditas unggulan yakni buah nanas. Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri merupakan sentra produksi buah nanas terbesar di Kabupaten Kediri dan di Kecamatan Ngancar sendiri terdapat berbagai macam varietas buah nanas yang ditanam seperti golongan *Smoth Cayenne* (Madu Kelud, M99, *Red Honey*, Md2 dan Pasir Kelud 1) dan golongan *Queen* (Asam Gulas, *Simplex*, *Baby Phineapple* atau Batu Super dan *Green Honey*) (Koperta Langgeng Mulyo, 2020).

Nanas varietas *queen* sendiri mempunyai ciri-ciri seperti memiliki daun pendek dan berduri tajam membengkok ke arah belakang, bentuk buahnya lonjong menyerupai bentuk krucut sampai slidris, mata buahnya menonjol, memiliki warna kulit agak kemerah-merahan dan memiliki rasa yang manis. Tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) berada di Koperta Langgeng Mulyo di bawah manajemen CV Pusat Pengembangan Agribisnis ADC Farm yang fokus dalam pengembangan agribisnis di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. ADC Farm sebagai pusat riset dan pengembangan nanas terbesar di Indonesia, pusat bisnis terpadu dan sekolah nanas nasional. Sedangkan untuk pemasarannya di bawah manajemen CV Fresh ADC Kampoeng Semar. ADC Farm memiliki pekerja yang kompeten dibidang yang mereka kerjakan dan memiliki saluran pemasaran baik di pasar tradisonal maupun pasar modern untuk pasar modern sendiri ADC Farm memasarkan ke 21 Supermarket yang tersebar di daerah Kediri, Jember, Madiun, Surabaya, Mojokerto, Malang dan Jakarta.

Permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri adalah pengetahuan dan keterampilan para petani dalam manajemen budidaya nanas *queen* asam gulas, sehingga menyebabkan ketika memasuki masa panen buah nanas *queen* asam gulas harga jual buah nanas *queen* asam gulas menjadi rendah karena disebabkan melimpahnya jumlah buah nanas *queen* sedangkan permintaan pasar yang rendah. Sehingga para petani mengalami kerugian dan buah nanas *queen* asam gulas menjadi busuk dan dibuang karena harganya yang turun sehingga para petani enggan untuk memanen buah nanasnya (CV Pusat Pengembangan Agribisnis ADC farm, 2020).

Sehingga untuk menghindari permasalahan tersebut perlunya manajemen budidaya agar harga nanas *queen* asam gulas tetap stabil di pasaran dan stok akan nanas *queen* asam gulas akan terus terjaga secara *continue*. Sehingga kedepannya dari penerapan manajemen budidaya ini berdampak kenaikan harga jual buah nanas *queen* asam gulas meningkat.

Diharapkan dengan adanya penataan manajemen budidaya kawasan nanas akan berdampak besar pada petani khususnya di Desa Ngancar dan Kabupaten Kediri pada umumnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan keterampilan baru bagi mahasiswa terhadap beberapa aspek-aspek di luar materi kuliah yang selama ini belum pernah didapatkan mahasiswa selama kuliah di Politeknik Negeri Jember.
2. Menyiapkan mahasiswa agar lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan dan menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan tertentu yang tidak diperoleh selama kuliah di Politeknik Negeri Jember.
4. Meningkatkan kemampuan dan keahlian profesional siap kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan selama menjalani praktek kerja lapang ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal dan berpikir kritis terhadap masalah-masalah yang dihadapinya selama menjalani praktek kerja lapang ini.
2. Setelah praktek kerja lapang ini selesai diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ketrampilan yang telah didapatkannya selama menjalani praktek kerja lapang.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari penyalenggaraan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa yang telah didapatkannya selama menjalani praktek kerja lapang.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin serta bertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.
4. Menjadikan mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulyo yang berada di Jalan Raya Kelud No.100 Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada Semester V (lima) yang dimulai tanggal 01 September sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang disesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini yaitu:

1.4.1 Praktek Lapang

Praktek di lapang dilakukan secara langsung dengan arah dari pembimbing lapang yang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapang. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian kegiatan budidaya yang telah ditetapkan.

1.4.2 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan pembimbing lapang maupun dengan para petani nanas yang ada di Kecamatan Ngancar. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama PKL dan informasi mengenai budidaya nanas yang ada di Kecamatan Ngancar.

1.4.3 Observasi Lapang

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mahasiswa mengetahui kondisi atau keadaan di lapangan adan melakukan idenfikasi terhadap masalah yang terjadi di lapangan.

1.4.4 Studi Pustaka

Dilakukan dengan mendalami pustaka yang relevan dengan objek kajian terkait pemecahan masalah di lapangan.